

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I. 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan metode konstruksi yang terjadi pada saat ini, menyebabkan banyaknya cara ataupun metode yang digunakan dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi. Sehingga timbul beberapa kemungkinan ataupun alternatif cara ataupun metode konstruksi yang dipilih oleh pemilik ataupun pelaksana suatu proyek konstruksi untuk mencapai tujuan akhir dari proyek konstruksi tersebut. Yaitu pelaksanaan seoptimal mungkin, sehingga dicapai keuntungan sebesar mungkin.

Menurut *IAPMC ( International Association for Professional Management of Construction )* metode konstruksi adalah :

1. cara untuk melaksanakan proses konstruksi untuk mencapai pada elemen operasi atau produk terakhir
2. cara – cara yang dilakukan dalam proses pelaksanaan suatu proyek.

Cara – cara yang dilakukan dalam proses pelaksanaan suatu proyek dapat dilakukan dengan banyak cara. Salah satunya yaitu pemilihan penggunaan bahan ataupun material alternatif. Yang dimaksud bahan atau material alternatif adalah bahan ataupun material selain yang sudah biasa digunakan dalam pelaksanaan suatu proyek namun memiliki fungsi ataupun kegunaan yang sama. Tetapi bahan ataupun material tersebut dianggap lebih praktis dalam pelaksanaannya. Selain itu, penggunaan bahan ataupun material tersebut tidak merubah produk yang dihasilkan baik dari segi kualitas ataupun fungsinya.

Bahan ataupun material alternatif yang akan ditinjau pengaruhnya terhadap suatu proyek perumahan untuk skripsi ini adalah mortar instan ( untuk plester, aci dan pasangan dinding ), bata ringan dan rangka atap baja ringan.

## **I. 2. PERMASALAHAN**

Pada proyek perumahan, ada beberapa pekerjaan yang dapat ditekan biayanya. Antara lain pekerjaan pasangan bata, plesteran, acian dan rangka atap. Hal ini dikarenakan beberapa permasalahan atas material yang digunakan. Misalnya material batu bata, pada musim hujan untuk bata merah sangatlah sulit didapatkan. Bila kita mengikuti jadwal produksi batu bata tersebut, yaitu pada bukan musim penghujan maka progres proyek akan terlambat. Sedangkan untuk pekerjaan plesteran, acian dan spesi bila menggunakan material alternatif seperti mortar instan akan mempercepat waktu pengerjaannya. Sehingga akan menghemat biaya pada pekerjaan tersebut. Sedangkan untuk pekerjaan rangka atap kayu tidak jauh berbeda permasalahannya dengan batu bata. Bahkan dapat lebih kompleks. Seperti pada musim hujan akan sulit di dapat juga, bahkan akan ada kemungkinannya terkena rayap ataupun kutu. Sehingga akan dapat sangat merugikan pihak kontraktor. Permasalahan – permasalahan seperti inilah yang menjadi pokok permasalahan pada skripsi ini.

Sehingga sangat diharapkan dengan adanya alternatif – alternatif dari material ataupun pekerjaan – pekerjaan yang disebutkan diatas dapat menghasilkan suatu solusi ataupun jalan keluar yang memang dapat diterima dan digunakan seoptimal mungkin tanpa melupakan sisi estetika.

## **I.3. BATASAN MASALAH**

Batasan masalah dalam skripsi ini adalah pemakaian ataupun penggunaan material – material alternatif pada proyek konstruksi perumahan yang berpengaruh pada analisa biaya suatu proyek konstruksi perumahan tertentu dan berpengaruh juga pada biaya keseluruhan suatu proyek konstruksi perumahan tersebut. Adapun material – material alternatif yang di tinjau adalah mortar instan, bata ringan dan rangka atap baja ringan. Tinjauan atas material – material alternatif tersebut di lihat dari sisi dua kontraktor pada proyek konstruksi perumahan di Taman Semanan Indah.

#### **I. 4. TUJUAN**

Tujuan penulisan dan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh bahan ataupun material alternatif terhadap proyek perumahan. Pengaruh yang dimaksud adalah benefit seperti apa atau yang bagaimana yang diterima kontraktor atas penggunaan material – material alternatif tersebut. Dari analisa yang sudah ditetapkan untuk beberapa pekerjaan oleh Departemen Pekerjaan Umum, kita dapat bandingkan analisa pemakaian bahan ataupun material alternatif tersebut dari suatu perusahaan yang memproduksinya.

#### **I. 5. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah studi literatur yang merupakan tahap awal dari penulisan ini. Yaitu dengan penelurusan literatur untuk memahami analisa penggunaan bahan ataupun material dalam pelaksanaan beberapa pekerjaan yang akan ditinjau. Tahap selanjutnya adalah dengan cara memberikan kuisioner kepada pihak – pihak terkait yang diperlukan dalam beberapa pekerjaan yang ditinjau.

#### **I.6. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas 6 ( enam ) bab. Dengan perincian sebagai berikut :

##### **BAB PERTAMA**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, permasalahan penelitian, tujuan dari penelitian, metode penelitian dan sistematika yang dilakukan dalam menyusun penulisan penelitian.

##### **BAB KEDUA**

Bab ini membahas dasar teori tentang analisa biaya, yaitu analisa biaya pekerjaan plester, aci, pasangan bata dan rangka atap.

### **BAB KETIGA**

Bab ini menguraikan mengenai metodologi skripsi, yaitu penjelasan atas langkah – langkah apa yang akan dilakukan hingga skripsi selesai.

### **BAB KEEMPAT**

Bab ini menguraikan mengenai analisa data, yaitu perhitungan analisa biaya material.

### **BAB KELIMA**

Bab ini menguraikan mengenai pembahasan, yaitu perbandingan analisa biaya material antara yang menggunakan material yang sudah biasa digunakan dan material alternatif.

### **BAB KEENAM**

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dan saran, yaitu kesimpulan atas hasil yang di dapat dan saran yang diberikan kepada kontraktor.

